

**PELATIHAN PEMBUATAN *HAIR TONIC* LIDAH BUAYA (*Aloe vera L.*)
UNTUK MENJAGA KESEHATAN RAMBUT PADA REMAJA**

Nofita*, Dinda Puspita Dewi, Dita Dwi Amanda, Igho Reynaldi Putra

Program Studi Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Malahayati

*Email Korespondensi Penulis: nofita@malahayati.ac.id

ABSTRACT

*Hair is an essential part of the body that has both aesthetic and protective functions for the scalp, Prevention of hair loss can be done by using several cosmetic preparations including hair cleansing cosmetics such as hair tonic, Hair tonic is a cosmetic preparation used to thicken hair growth or stimulate hair growth when baldness or hair loss occurs, some people, especially in villages, traditionally still use natural ingredients to overcome hair loss such as aloe vera, and lime (*Citrus aurantifolia*) In this study aims to create or formulate herbal hair tonic preparations whose synthetic ingredients will be replaced with herbal carriers, the method of this activity is a demonstration of aloe vera hair tonic preparations (*aloe vera L*) to maintain healthy hair in adolescents at the Kemala Puji Bandar Lampung orphanage, from the results of the analysis related to the evaluation of training in making hair tonic preparations for adolescents at the Kemala Puji Bandar Lampung orphanage, it was found that the children at the Kemala Puji orphanage have understood how to use hair tonic properly and correctly. Through this community service, the children in the orphanage gained knowledge about how to make aloe vera hair tonic and the benefits of the aloe vera plant.*

Keywords: demonstration , Hair Tonic, Aloe Vera

ABSTRAK

Rambut merupakan bagian tubuh yang esensial yang memiliki fungsi baik secara estetika maupun fungsi proteksi terhadap kulit kepala, Pencegahan kerontokan rambut dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa sediaan kosmetik diantaranya kosmetik pembersih rambut seperti hair tonic, Hair tonic merupakan sediaan kosmetik yang digunakan untuk melebatkan pertumbuhan rambut atau merangsang pertumbuhan rambut saat terjadi masalah kebotakan atau rambut rontok, sebagian masyarakat terutama di desa secara tradisional masih menggunakan bahan bahan alami dalam mengatasi rambut rontok seperti lidah buaya (*Aloe vera L.*), dan jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*) Dalam penelitian ini bertujuan untuk membuat atau memformulasikan sediaan hair tonic herbal yang seluruh bahan sintetisnya akan digantikan dengan pembawa dari bahan herbal, metode kegiatan ini adalah demonstrasi sediaan hair tonic lidah buaya (*Aloe vera L.*) untuk menjaga kesehatan rambut pada remaja di panti asuhan kemala puji bandar lampung, dari hasil analisis terkait evaluasi pelatihan pembuatan sediaan hair tonic pada remaja di panti asuhan kemala puji bandar lampung didapatkan bahwa anak-anak di panti asuhan kemala puji telah memahami bagaimana cara menggunakan hair tonic dengan baik dan benar. Melalui pengabdian masyarakat ini

anak-anak di panti asuhan mendapat pengetahuan mengenai cara pembuatan hair tonic lidah buaya (*Aloe vera* L.) serta manfaat dari tanaman lidah buaya.

Kata Kunci : demonstrasi, tonik rambut, lidah buaya

PENDAHULUAN

Kosmetika adalah sediaan atau paduan bahan yang siap untuk digunakan pada bagian luar badan (epidermis, rambut, kuku, bibir dan organ kelamin bagian luar), gigi dan rongga mulut untuk membersihkan, menambah daya tarik, mengubah penampilan, melindungi supaya tetap dalam keadaan baik, memperbaiki bau badan tetapi tidak dimaksudkan untuk mengobati atau menyembuhkan suatu penyakit (Kemenkes RI, 1998). Sedangkan kosmetika tradisional adalah kosmetika tradisional yang dapat dibuat sendiri, langsung dari bahan-bahan yang segar atau bahan-bahan yang telah dikeringkan, buah-buahan atau tanaman yang ada disekitar kita. Kosmetika ini diolah menurut resep dan cara pengolahan yang turun temurun dari nenek moyang misalnya; minyak kelapa dan minyak kemiri. Selain kosmetika-kosmetika yang murni di atas ada pula kosmetika tradisional ini yang sudah dicampur dengan bahanbahan kimia misalnya, bahan pengawet, sehingga kosmetika tersebut jadi tahan lama.

Kesulitan yang dijumpai dalam memakai kosmetika tradisional ini ialah pemakainya yang kurang praktis karena membutuhkan waktu yang agak lama, sebab bila akan dipakai baru dibuat dan susah dalam penyimpanan sehingga tidak semua orang mau melakukannya sebagaimana halnya kosmetika modern. Tetapi kebaikan atau efek positifnya sangat memberi makna kepada pemakai karena secara umum kosmetika tradisional tidak memberikan pengaruh yang negatif kepada kulit kepala dan rambut (Angendari, 2012).

Rambut merupakan bagian tubuh yang esensial yang memiliki fungsi, baik secara estetika maupun fungsi proteksi terhadap kulit kepala (Sativa *et al.*, 2021). Rambut rontok merupakan fase peristiwa alami yang terjadi pada semua manusia yang disebabkan karena rambut memiliki beberapa oleh fase pertumbuhan normal rambut yaitu yang terdiri dari fase anagen (pertumbuhan), fase katagen (menuju rontok), dan fase telogen (rontok) (Nurjanah & Krisnawati, 2014).

Pencegahan kerontokan rambut dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa sediaan kosmetik diantaranya kosmetik pembersih rambut, *hair conditioner*, *creambath*, dan *hair tonic*. Salah satu cara yang yang mudah dilakukan untuk merawat rambut rontok adalah dengan menggunakan hair tonic sebagai bahan untuk menutrisi rambut. *Hair tonic* merupakan sediaan kosmetik yang digunakan untuk melebatkan pertumbuhan rambut atau merangsang pertumbuhan rambut saat terjadi masalah pada kebotakan atau rambut rontok (Mulyanti *et al.*, 2019). Sebagian masyarakat terutama di desa secara tradisional masih menggunakan bahan bahan alami dalam mengatasi rambut rontok seperti lidah buaya (*Aloe vera*), dan jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*). Beberapa studi telah dilakukan upaya dalam pengembangan untuk formulasi lidah buaya menjadi *hair tonic*.

Lidah buaya mengandung vitamin A, C, asam amino, Cu, Inositol, enzim, mineral yang dapat membantu mengurangi kerontokan rambut dan menguatkan akar rambut (Sari dan Wibowo, 2016). Menurut Sona (2018) lidah buaya sangat efektif untuk perawatan rambut, karena memiliki kandungan yang mirip dengan keratin, protein penting rambut, dan asam amino yang kompleks identik dengan folikel rambut sehingga dapat meremajakan rambut dengan nutrisi yang sama. Kandungan asam amino L- lisin dalam lidah buaya berpotensi dalam pertumbuhan rambut.

Pelatihan ini bertujuan untuk membuat atau memformulasikan sediaan *hair tonic* herbal yang seluruh bahan sintetisnya akan digantikan dengan pembawa dari bahan herbal, yaitu: zat aktif menggunakan lidah buaya (*Aloe vera*), metil paraben yang berfungsi sebagai antimikroba diganti dengan dengan air jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*). Bahan- bahan alam terpilih yang telah disebutkan diatas diduga memiliki khasiat yang sepadan dengan bahan-bahan hair tonic sintesis.

MASALAH

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat di Panti Sosial Asuhan Anak Yatim Piatu dan Fakir Miskin Kemala Pujj Bandar Lampung didapatkan bahwa keluhan tersering bagi para penghuni panti asuhan adalah keluhan gatal pada kulit kepala dan masalah rambut yang rontok,

solusi yang selama ini dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut hanya dengan menggunakan shampoo tanpa menggunakan perawatan rambut lainnya. Tidak banyak pula penghuni panti asuhan yang memahami dengan baik mengenai kesehatan rambut dan kulit kepala.

METODE

Alat yang digunakan pada kegiatan ini adalah Pipet tetes, Timbangan, blender, cawan, kertas saring, pisau, gunting, sendok, dan pot salep. Bahan-bahan yang digunakan pada kegiatan ini adalah lidah buaya (*Aloe vera L.*), jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*), dan aquades.

Cara pembuatan gel lidah buaya (*Aloe vera L.*) adalah sebagai berikut.

1. Lidah buaya di cuci bersih dengan air mengalir lalu di potong bagian ujung dan pangkalnya.
2. Sayat bagian luar dan ambil daging serta gel lidah buaya di dalamnya
3. Iris besar dan masukan kedalam wadah.
4. Tuang hasil gel ke dalam blender lalu haluskan
5. Hasilnya disaring untuk memisahkan gel dengan ampasnya
6. Setelah disaring diperoleh gel lidah buaya.

(Fatimah *et al.*, 2024).

Tabel 1. Formulasi Pembuatan Hair Tonic Lidah Buaya (*Aloe Vera L.*)

Bahan	Formula	Fungsi
Gel lidah buaya	3 gr	Zat aktif
Jeruk nipis aquades	0,005 ml ad 30	Pengawet Pelarut

(Iskandar, 2021; Nurita *et al.*, 2018)

Cara pembuatan *hair tonic* yaitu sebagai berikut.

1. Timbang 3 gram lidah buaya yang telah dibuat
2. Campurkan 3 gram lidah buaya dengan pelarut aquades sebanyak 30 ml, kemudian dihomogenkan .
3. Tambahkan 0,005 ml perasan jeruk nipis kedalam botol Simpan hair tonic kedalam kulkas agar awet dan segar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan pembuatan *hair tonic* lidah buaya (*Aloe vera*) untuk menjaga kesehatan rambut pada remaja di Panti Sosial Asuhan Anak Yatim Piatu dan Fakir Miskin Kemala Puji Bandar Lampung. Tujuan dari pelatihan pembuatan *hair tonic* lidah buaya ini agar remaja yang ada di panti asuhan dapat membuat *hair tonic* sendiri dirumah dengan bahan yang ada di lingkungan sekitar seperti lidah buaya dan dapat mengenal produk lain yang digunakan untuk rambut seperti *hair tonic* ini.

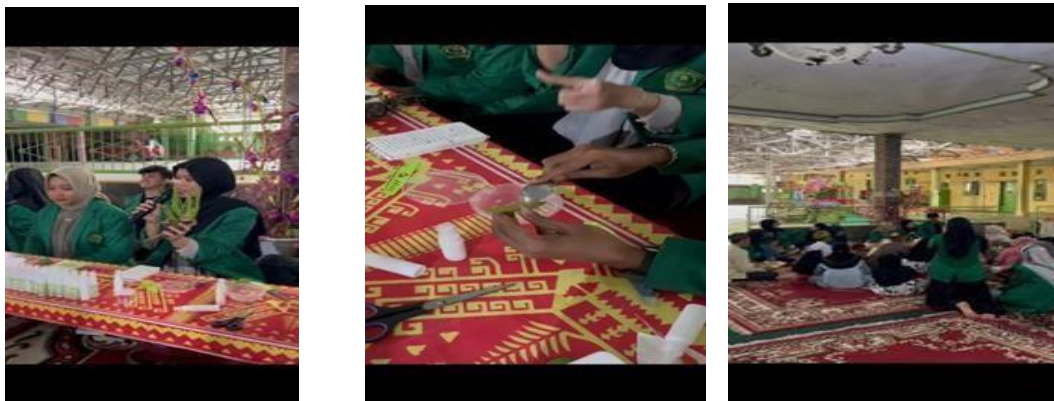
Peserta pelatihan terdiri dari remaja di panti asuhan kemala puji yang berjumlah sekitar 30 orang, yang berumur sekitar 12-18 tahun. Kunjungan awal ke panti asuhan kemala puji Bandar lampung didapatkan bahwa keluhan tersering bagi para penghuni panti asuhan adalah keluhan gatal pada kulit kepala dan masalah rambut yang rontok. Solusi yang selama ini dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut hanya dengan menggunakan shampoo tanpa menggunakan perawatan rambut lainnya. Tidak banyak pula penghuni panti asuhan yang memahami dengan baik mengenai kesehatan rambut dan kulit kepala. oleh karena itu kami melakukan kegiatan pengabdian masyarakat tentang pelatihan pembuatan hair tonic lidah buaya agar remaja di panti asuhan kemala puji dapat mengenal produk kosmetik untuk rambut selain sampo yaitu *hair tonic*.

Kegiatan pelatihan pembuatan *hair tonic* diawali dengan melakukan preparasi alat dan bahan. Alat yang digunakan antara lain pipet tetes, timbangan, *blender*, cawan, kertas saring, pisau, gunting, sendok, dan pot salep. Alat yang kami gunakan ini memiliki fungsinya masing-masing yaitu pipet tetes digunakan untuk mengambil cairan jeruk nipis, kemudian belender digunakan untuk mengaluskan daging lidah buaya, lalu timbangan digunakan untuk menimbang gel lidah buaya, selanjutnya pisau dan gunting digunakan untuk memotong bahan, kertas saring digunakan untuk menyaring jeruk nipis, sendok digunakan untuk megambil gel lidah buaya dan pot salep untuk perasaan jeruk nipis. Bahan-bahan yang kami gunakan yaitu lidah buaya sebagai zat aktif, jeruk nipis sebagai pengawet, dan aquades sebagai pelarut. Lidah buaya sendiri merupakan tanaman tradisional yang didalamnya memiliki kandungan kimia meliputi vitamin A, B, C, dan E, asam amino serta Zn dan bermanfaat sebagai peresapan nutrisi yang diperlukan oleh kulit

kepala dan rambut. Lidah buaya juga memiliki kandungan vitamin B12 dan asam folat yang berfungsi untuk mengurangi rambut rontok. Pembuatan *hair tonic* dengan menggunakan bahan dasar dari lidah buaya telah dilakukan oleh Sanjiwani *et al.* (2020) dengan membuat *hair tonic* dari lidah buaya yang kemudian dianalisis dan diperoleh hasil sediaan tersebut mengandung vitamin C dan senyawa yang bersifat antioksidan yang baik untuk pertumbuhan rambut.

Kemudian jeruk nipis selain digunakan sebagai pengawet dia juga memiliki manfaat lain yaitu untuk mencegah rambut rontok atau berketombe. Hal ini dikarenakan buah jeruk nipis mengandung vitamin C, serat-serat, kalsium, vitamin Adan E , vitamin B, fosfor (p) dan Magnesium, kalium (potasium), besi (Fe) dan tembaga (Cu), flavononoid, limonoid asam sitrat sebanyak 7-7,6 %, minyak terbang (minyak atsiri *atau essential oil*).

Setelah dilakukan preparasi alat dan bahan kegiatan dilanjutkan dengan demonstrasi pembuatan *hair tonic*. Pertama-tama dijelaskan cara pembuatan gel lidah buaya.



Gambar 1. proses demonstrasi *hair tonic* lidah buaya (*Aloe Vera L.*)

Setelah dilakukan demonstrasi dan pembagian produk, kemudian kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab, tim kegiatan pengabdian masyarakat memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta sebagai bentuk evaluasi untuk melihat pemahaman peserta terhadap proses pembuatan *hair tonic* lidah buaya yang telah dilakukan.

Berikut ini merupakan pertanyaan yang kami berikan kepada peserta

1. Apa bahan yang digunakan pada pembuatan *hair tonic* ini?
2. Apa manfaat dari lidah buaya?
3. Bagaimana cara menggunakan *hair tonic*?
4. Hair tonic lidah buaya digunakan berapa kali dalam seminggu?
5. Apa saja kandungan yang terdapat pada tanaman lidah buaya?
6. Alat apa saja yang dipakai pada saat demonstrasi pembuatan *hair tonic* lidah buaya?
7. Apakah tanaman lidah buaya bisa mengatasi rambut rontok dan juga ketombe?

Kemudian kegiatan diakhiri dengan sesi ramah tamah dan bagi peserta yang dapat menjawab pertanyaan yang telah tim kami berikan, maka peserta tersebut mendapatkan hadiah berupa bingkisan. Hasil akhir dari pengabdian masyarakat ini bukan hanya untuk menambah pengetahuan tapi juga diharapkan menjadi salah satu bentuk kegiatan bagi peserta agar dapat membuat sendiri sediaan *hair tonic* ini dan dapat memberikan peluang mereka untuk berwirausaha.

SIMPULAN

Adapun kesimpulan dari kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu sebagai berikut:

1. Melalui pengabdian masyarakat ini anak-anak panti asuhan mendapat pengetahuan mengenai cara pembuatan hair tonic lidah buaya (*Aloe vera*) serta manfaat dari tanaman lidah buaya
2. Dari hasil evaluasi didapatkan bahwa anak-anak di panti asuhan kemala puji telah memahami bagaimana cara menggunakan *hair tonic* dengan baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Angendari, M.D. 2012. Rambut Indah dan Cantik dengan Kosmetika Tradisional. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. 9(1):25-36.
- Fatimah, N., Hidayat, R., Luthfiyanti, N. 2024. Formulasi dan Evaluasi Mutu Fisik Sediaan *Hair Tonic* Kombinasi Ekstrak Seledri (*Apium graveolens* L.) dan Ekstrak Ginseng Jawa (*Talinum paniculatum* Gaertn.) Sebagai Penumbuh Rambut pada Kelinci Jantan *New Zealand White*. *Jurnal Kajian Ilmiah Multidisipliner*. 8(10): 199-221.
- Iskandar, B., Dian, Z.P., Renovita, F., Leny. 2021. Formulasi dan Evaluasi Gel Lidah Buaya (*Aloe vera* Linn.) sebagai Pelembab Kulit dengan Penggunaan

- Carbopol sebagai *Gelling Agent*. *Health Sciences and Pharmacy Jurnal*. 5(1): 1-8. DOI: <https://doi.org/10.32504/hspj.v5i1.381>.
- Kemendes RI. 1998. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 445/Menkes/Per/V/1998 tentang Bahan Zat Warna Substratum, Zat Pengawet dan Tabir Surya pada Kosmetika*. Jakarta.
- Mulyanti, G.D., Nurhayati, Y., Ariska, A. (2019). Uji Efek Formulasi Sediaan Hair Tonic Perasan Daun Kacang Panjang (*Vigna sinensis* (L.) savi ex hassk) terhadap Pertumbuhan Rambut Kelinci Jantan. *Wellness And Healthy Magazine*. 1(2): 285-294. <https://wellness.journalpress.id/wellness>
- Nurita, E., Thaib, C.M., Adiansyah, A., Hutasoit, I. 2018. Penggunaan Jeruk Nipis (*Citrus auratifolia*) dan Lidah Buaya (*Aloe vera* L.) sebagai Sediaan *Hair Tonic*. *Jurnal Farmanesia*. 5(1): 28-33.
- Nurjanah, & Krisnawati, M. 2014. Pengaruh Hair Tonic Lidah Mertua (*Sansevieria trifasciata* Prain.) dan Seledri (*Apium graveolens* Linn.) Untuk Mengurangi Rambut Rontok. *Journal of Beauty and Beauty Health Education*, 3(1): 1–7.
- Sanjiwani, N.M.S., Paramitha, D.A.I., Wibawa, A.A.C., Ariawan, I.M.D., Megawati, F., Dewi, N.W.T., Mariati, N.P.A.M., Sudiarsa, I.W. 2020. Pembuatan *Hair Tonic* Berbahan Dasar Lidah Buaya dan Analisis dengan *Fourier Transform Infrared*. *Widyadari*. 21(1): 249-262.
- Sari, D.K., dan Wibowo, A. 2016. Perawatan Herbal pada Rambut Rontok. *MAJORITY*. 5(5): 129-134.
- Sativa, N., Risha, A., Hindun, S., Yanti, N. 2021. Formulasi Dan Uji Aktivitas Tonik Rambut Ekstrak Etanol Daun Bidara (*Ziziphus nummularia*) Pada Kelinci. *Buletin Penelitian Tanaman Rempah Dan Obat*. 32(1): 40-51. DOI: [10.21082/bullittro.v32n1.2021.40-51](https://doi.org/10.21082/bullittro.v32n1.2021.40-51)
- Sona, F. R. 2018. Formulasi Hair Tonic Ekstrak Lidah Buaya (*Aloe vera* (L.) Burm. F.) dan Uji Aktivitas Pertumbuhan Rambut pada Tikus Putih Jantan. [*Skripsi*]. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang.